

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian dan perhitungan data statistik di dapatkan kesimpulan :

1. Nilai analisis proksimat pada batubara yang digunakan untuk pembakaran bahan baku semen di P.T. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Palimanan Cirebon di Unit 9, ditinjau dari nilai rata-rata *Inherent Moisture* 5,98%, *Volatile Matter* 42,5%, *Ash* 11,86%, *Fixed Carbon* 39,68%, dan untuk Unit 10 nilai rata-rata *Inherent Moisture* 5,23%, *Volatile Matter* 43%, *Ash* 11,05%, *Fixed Carbon* 40,70%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa batubara di Unit 9 dan Unit 10 layak digunakan untuk pembakaran bahan baku semen.
2. Nilai total sulfur batubara di P.T. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Palimanan Cirebon Unit 9, ditinjau dari rata-ratanya sebesar 0,61%, dan untuk Unit 10 nilai rata-ratanya sebesar 0,61%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa batubara di Unit 9 dan Unit 10 layak digunakan untuk pembakaran bahan baku semen.
3. Nilai kalor batubara di P.T. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Palimanan Cirebon Unit 9, ditinjau dari rata-rata *Nett Heating Value* 5.482 kal/gr, dan untuk Unit 10 nilai rata-ratanya 5.654 kal/gr. Dari

hasil tersebut disimpulkan bahwa batubara di Unit 9 dan Unit 10 layak digunakan untuk pembakaran bahan baku semen.

6.2 Saran

1. Dalam penanganan pengambilan conto batubara yang telah mengalami kominusi dan penghilangan kadar air (*free moisture*) sebaiknya dilakukan dengan baik. Selain itu perlakuan terhadap conto harus diperhatikan jangan sampai conto mengalami kontak langsung dengan udara. Selain itu kelembaban udara tempat penyimpanan batubara setiap unit harus diperhatikan agar pada saat melakukan analisis di laboratorium hasil nilai proksimat, total sulfur, dan nilai kalor tidak jauh berbeda. Selain itu pada saat melakukan analisis conto di laboraorium harus dilakukan dengan sebaik – baiknya, sehingga data yang didapatkan sesuai yang diharapkan.
2. Di Lab. QC P.T. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Palimanan, Cirebon mempunyai alat analisis proksimat (*proximate analyser*) dan analisis sulfur (*sulphur analyser*). Sebaiknya dilakukan juga pengujian dengan alat tersebut dan secara manual. Tujuannya adalah untuk membandingkan data antara hasil analisis manual dengan hasil analisis menggunakan alat. Sehingga apabila ada nilai anomali dapat segera dibandingkan dan mengambil keputusan data mana yang akan dipakai.